

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang mengacu pada teori yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, peneliti akan menyampaikan kesimpulan mengenai Strategi Dakwah Rumah Quran Al-Mujtaba Cabang Arjawinangun dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran pada Anak-anak di Desa Bojongkulon, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan penelitian yang mencakup:

#### **1. Strategi Dakwah pada Aspek *Actuating* dan *Controlling* di Rumah Quran Al-Mujtaba**

Dalam meningkatkan hafalan Al-Quran pada anak-anak, Rumah Quran Al-Mujtaba menerapkan strategi yang melibatkan pengajar, santri, dan orangtua.

Pada aspek *actuating*, kegiatan dimulai dengan doa bersama untuk kelancaran, diikuti dengan sesi tanya kabar yang menciptakan suasana akrab. Proses murojaah terdiri dari 90 menit hafalan individu dan 30 menit hafalan bersama. Anak-anak secara estafet menyetorkan hafalan mereka di kelas setoran. Evaluasi harian dilakukan oleh wali kelas, yang memberikan koreksi, masukan, dan apresiasi kepada santri. Metode audio visual dengan Syekh Kamil terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami pelafalan dan urutan ayat.

Pada aspek *controlling*, setiap cabang Rumah Quran dipantau oleh musyrifah yang memastikan program berjalan sesuai SOP. Evaluasi menyeluruh dilakukan dalam forum Majelis Asatidzah setiap Sabtu. Hambatan seperti rasa ngantuk dan kelelahan ditangani dengan mengatur pola tidur anak dan menjaga semangat mereka selama murojaah. Penggunaan HP dan menonton TV dibatasi untuk menghindari distraksi.

Komunikasi aktif dengan orangtua juga dilakukan untuk memastikan dukungan yang kontinu di rumah.

Strategi dakwah yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak dalam menghafal Al-Quran, dengan pendekatan yang holistik melibatkan aspek spiritual, sosial, dan akademis.

## **2. Peningkatan hafalan Al-Quran pada anak-anak di Rumah Quran Al-Mujtaba**

Menunjukkan bahwa kerjasama antara guru, orangtua, dan anak sangat diperhatikan untuk memastikan perkembangan hafalan anak-anak. Guru aktif berkomunikasi dengan orang tua untuk memantau kemajuan dan mengatasi hambatan hafalan. Selain itu, mereka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memberikan motivasi dan apresiasi atas pencapaian santri, baik besar maupun kecil.

Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, termasuk audio visual dan teknologi seperti speaker murottal, mendukung proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Guru juga memberikan perhatian khusus dan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap santri. Selain itu, mereka menggunakan kisah-kisah inspiratif para hafidz Quran untuk memotivasi anak-anak.

Dengan kombinasi berbagai pendekatan ini, Rumah Quran Al-Mujtaba berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan hafalan Al-Quran anak-anak secara signifikan. Dukungan dan dedikasi dari semua pihak terlibat, termasuk guru, orangtua, dan santri, merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan menghafal Al-Quran.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### **a. Implikasi teoritis**

kesimpulan dari penelitian ini mencerminkan penerapan konsep-konsep dalam teori pembelajaran dan manajemen. Misalnya, konsep

kerjasama antara guru, orangtua, dan santri mencerminkan teori konstruktivisme dalam pendidikan, di mana pembelajaran dipandang sebagai proses kolaboratif yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya. Selain itu, pendekatan holistik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif mencerminkan teori ekologi sistem, di mana pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam lingkungan sekitarnya.

#### **b. Implikasi Praktis**

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi-strategi spesifik, seperti komunikasi aktif antara guru dan orangtua, evaluasi rutin, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, dan motivasi santri melalui apresiasi dan kisah-kisah inspiratif, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pemantauan dan evaluasi teratur serta pengaturan lingkungan belajar secara optimal juga merupakan praktik-praktik yang penting untuk meningkatkan hafalan Al-Quran pada anak-anak di Rumah Quran Al-Mujtaba. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, dapat diharapkan bahwa proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi santri, sehingga membantu mereka mencapai tujuan menghafal Al-Quran

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa saran antara lain :

1. Saran untuk Rumah Quran Al-Mujtaba: 1) Terus tingkatkan kolaborasi antara guru, orangtua, dan santri dengan mengadakan pertemuan rutin, baik secara langsung maupun daring, untuk membahas perkembangan hafalan anak-anak dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan. 2) Selalu cari metode pembelajaran baru dan kreatif yang sesuai dengan kebutuhan santri, termasuk penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran Al-Quran, permainan edukatif, dan bahan belajar interaktif lainnya. 3) Pelatihan Guru dan Orangtua: Berikan pelatihan dan bimbingan kepada guru dan orangtua mengenai teknik-teknik efektif.

2. Kepada Akademis, peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap kepada para peneliti berikutnya supaya bisa memperbanyak referensi terkait model Strategi Dakwah agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan membuat inovasi penelitian yang baru.
3. Bagi para pembaca, terkhususnya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahwa Strategi Dakwah merupakan sebuah penyusunan rencana dari serangkaian kegiatan dakwah yang direncanakan untuk mencapai tujuan dakwah. Alangkah lebih baiknya hal diterapkan dan dikembangkan guna memberikan sebuah langkah dakwah yang lebih kreatif dan menarik.